

**Tanggal 29 Februari**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Hatiku siap, ya Allah, hatiku siap; aku mau menyanyi, aku mau bermazmur. (Mazmur 57:8)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

35 Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang." 37 Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. 38 Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?" 39 Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. 40 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya? (Markus 4:35, 37-40)

### **Pengantar untuk Renungan**

Hidup melakukan kehendak Tuhan bukan berarti hidup bebas dari kesulitan, namun hidup di dalam penyertaan Tuhan yang kuasa-Nya lebih besar daripada masalah kita. Tidak jarang orang bertanya: "Apakah dengan melakukan kehendak Tuhan maka kita akan bebas dari kesukaran?" Tentu saja jawabannya adalah: "Tidak." Sebab Tuhan tidak pernah menjanjikan hal tersebut. Oleh karena itu kita tidak perlu merasa heran bila justru karena melakukan kehendak-Nya maka kita mengalami persoalan. Namun di dalam semuanya itu kasih, kuasa dan kesetiaan-Nya dapat kita andalkan. Di dalam kuasa-Nya yang tidak terbatas dan kasih dan kesetiaan-Nya yang tidak pernah berubah Ia selalu siap untuk menolong kita.

Mengalami kesukaran karena melakukan kehendak Tuhan itulah yang dialami oleh para murid Kristus. Seperti yang dicatat di dalam Markus 4 karena menaati perintah Yesus, yaitu agar bertolak ke seberang danau Galilea, maka mereka menghadapi taufan yang dahsyat.

Namun ketika mereka meminta pertolongan-Nya Yesus tidak tinggal diam. Dengan kuasa-Nya yang tidak terbatas Ia meneduhkan angin dan danau yang sedang mengamuk tersebut. Melalui cara itu Ia menunjukkan kuasa-Nya dan mengajar para murid-Nya untuk percaya kepada-Nya. Singkat kata, walaupun hidup melakukan kehendak Tuhan bukan hidup bebas dari masalah, namun kita dapat mengharapkan pertolongan-Nya di setiap saat.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apa yang seharusnya menjadi sikap Anda ketika Anda mengalami masalah karena menaati kehendak Tuhan? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang bertanggung jawab. Itu sebabnya walaupun karena menaati perintah-perintah-Mu maka aku harus menghadapi kesukaran, aku percaya bahwa di balik semua itu Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku. Tangan-Mu selalu siap diulurkan untuk menolong diriku. Kuasa-Mu tidak terbatas dan kasih-Mu tetap untuk selama-lamanya. Pertolongan-Mu yang selalu dapat diharapkan akan datang tepat pada waktunya. Di setiap masalah yang kualami karena menaati kehendak-Mu sesungguhnya Engkau membentuk diriku untuk semakin bertumbuh di dalam iman kepada-Mu.

Oleh sebab itu, Tuhan, di awal dari hari ini, kembali aku menyerahkan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku sesuai dengann kehendak-Mu. Di dalam ketaatan kepada tuntunan-Mu aku merasa damai sejahtera, sebab Engkau pasti beserta dengan diriku. Tolonglah aku agar mampu mengisi hari ini bukan dengan kesia-siaan, namun dengan kehidupan yang penuh makna. Yaitu kehidupan yang menyenangkan hati-Mu dan menjadi berkat bagi semua orang di manapun diriku berada. Di dalam perlindungan-Mu aku bernaung, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Markus 4*

*Mazmur 60*

*Bilangan 3-4*

Music: Nada te Turbe

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 29 Februari**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Keadilan akan berjalan di hadapan-Nya, dan akan membuat jejak kaki-Nya menjadi jalan.  
(Mazmur 85:14)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

8 Allah telah berfirman di tempat kudus-Nya: "Aku hendak beria-ria, Aku hendak membagi-bagikan Sihem, dan lembah Sukot hendak Kuukur. 9 Punya-Ku Gilead dan punya-Ku Manasye, Efraim ialah pelindung kepala-Ku, Yehuda ialah tongkat kerajaan-Ku; 10 Moab ialah tempat pembasuhan-Ku, kepada Edom Aku melemparkan kasut-Ku, karena Filistea Aku bersorak-sorai." (Mazmur 60:8-10)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang berdaulat. Engkau yang berkuasa atas segala bangsa dan seluruh isi bumi berada di dalam genggam tangan-Mu. Di dalam kuasa-Mu Engkau melindungi dan memberkati umat-Mu. Sebagaimana Engkau yang memegang Manasye, Efraim, dan Yehuda serta mengambil mereka menjadi milik-Mu demikianlah Engkau menerima diriku sebagai milik-Mu sendiri. Di dalam janji dan perlindungan-Mu itu aku merasakan damai sejahtera.

Oleh sebab itu ketika aku menghadapi kesukaran di dalam hidupku, aku tetap mengingat kepada kasih dan kuasa-Mu. Di saat aku merasa gundah gulana oleh sebab sulitnya keadaan di sekitarku, ingatan kepada kesetiaan-Mu membangkitkan pengharapanku. Tuhan, kepada-Mu aku berharap. Kepada-Mu aku menyandarkan masa depanku. Genapilah rencana-Mu yang indah dan janji-Mu yang mulia di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Cantarei Ao Senhor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 29 Februari**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu.  
(Mazmur 119:18)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

36 Yang ditugaskan kepada bani Merari untuk dipelihara ialah papan Kemah Suci, kayu lintangnya, tiang-tiangnya, alasnya, segala perabotannya, termasuk segala pekerjaan yang berhubungan dengan semuanya itu, 37 juga tiang pelataran sekelilingnya, alas, patok dan talinya. 38 Yang berkemah di depan Kemah Suci di sebelah timur, di depan Kemah Pertemuan, ialah Musa, dan Harun serta anak-anaknya, yang mengerjakan tugas pemeliharaan tempat kudus bagi orang Israel; tetapi orang awam yang mendekat, haruslah dihukum mati. (Bilangan 3:36-38)

### **Pengantar untuk Renungan**

Allah adalah pribadi yang mahakudus, itu sebabnya pelayanan kepada-Nya dalam hal yang sesederhana apapun juga tidak boleh dilakukan secara serampangan. Kekudusan-Nya menyebabkan kita wajib untuk menghormati Dia dengan sungguh-sungguh. Sehingga bila kita diberi kesempatan untuk melayani Dia, maka hal tersebut haruslah dilakukan secara serius dan bukan dengan sikap yang sembrono. Sebab apabila kita sungguh-sungguh menghormati kekudusan-Nya maka kita akan melakukan semua tugas yang Ia berikan dengan segenap hati dan tidak secara serampangan. Karena sesungguhnya kesempatan untuk melayani Dia, sesederhana apapun tugas itu, merupakan tugas yang mulia.

Kekudusan Allah dan tuntutan untuk melayani Dia secara bertanggung jawab ini dicatat di dalam Bilangan 3. Di situ dikemukakan tentang kekudusan Allah sebagaimana yang nampak melalui kekudusan dari Kemah Suci-Nya. Sedemikian kudusnya tempat itu sehingga orang awam, yaitu orang yang bukan berasal dari suku Lewi, yang datang mendekat haruslah

dihukum mati. Berarti apabila orang Lewi diizinkan-Nya untuk melayani Dia, yaitu dengan memelihara Kemah Suci tersebut, maka hal itu merupakan kesempatan yang istimewa. Oleh karena itu tugas sederhana apapun juga, seperti misalnya merawat patok dan tali Kemah Suci, harus dilaksanakan secara bertanggung jawab dan tidak secara serampangan.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Bagaimana seharusnya Anda mengerjakan tugas yang Tuhan berikan kepada Anda?  
Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku menyadari bahwa Engkau adalah pribadi yang mahakudus. Oleh sebab itu sesungguhnya tidak semua orang boleh berada dekat dan melayani diri-Mu. Apabila Engkau memanggil diriku untuk terlibat di dalam rencana-Mu yang mulia, sesungguhnya itu hanyalah karena anugerah-Mu. Kalau Engkau memberi kesempatan kepadaku untuk melayani diri-Mu itu adalah kesempatan yang terhormat dan yang harus kulaksanakan secara bertanggung jawab. Tuhan, ampunilah diriku apabila aku telah meremehkan kepercayaan yang Engkau berikan kepadaku. Tolonglah diriku agar aku mampu melaksanakan tugas yang Engkau berikan kepadaku sebagaimana yang seharusnya.

Menjelang akhir dari hari ini, kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Tak henti-hentinya Engkau melimpahkan berkat-Mu di dalam hidupku. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu dalam hidupku di sepanjang hari ini. Di saat aku hilang jalan, Engkau selalu menunjukkan jalan yang benar bagiku. Ketika aku merasa lelah dan lemah, Engkau senantiasa menopang dan menguatkan hatiku. Engkau membuka jalan bagiku tepat pada waktunya. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Sanctum Nomen Domin

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)